

TERPILIH DALAM MUSKAB

## Edwi Pimpin Forki Sleman



KR-Antri Yudiansyah  
**Edwi Arief Sosiawan**

**SLEMAN (KR)** - Pengurus Kabupaten (Pengkab) Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia (Forki) Sleman memiliki Ketua Umum baru. Adalah Edwi Arief Sosiawan yang terpilih dalam Musyawarah Kabupaten (Muskab) Forki Sleman di Ruang Meeting KONI Sleman, Kompleks Stadion Maguwaharjo, Sabtu (15/8).

Edwi yang mendapatkan suara mayoritas sebagai bakal calon Ketua Umum namun diputuskan menjadi

Ketua Umum berdasarkan musyawarah mufakat yang disepakati oleh perwakilan 10 perguruan karate yang hadir. Kesepuluh perguruan karate tersebut adalah Gabdika, Gokasi, Inkanas, Inkai, Inkado, KKI, Kala Hitam, Lemkari, Shirotei, serta Shokaido.

Usai Muskab, Edwi menegaskan tantangan berat menanti Forki Sleman ke depan, karena mempertahankan prestasi jauh lebih sulit dibandingkan dengan meraihnya. Seperti diketahui bahwa kepemimpinan Forki Sleman 2016-2020 telah menghasilkan berbagai macam prestasi baik nasional maupun internasional.

Atlet-atlet binaan Forki Sleman mampu menjadi juara nasional kejuaraan resmi PB Forki seperti Kejurnas Mendagri atau kejuaraan internasional open lainnya. Salah satu catatan terbaik Forki Sleman adalah berhasil meraih gelar juara umum Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XV tahun 2019 setelah selama ini hanya mampu berada di posisi tiga besar.

"Porda DIY 2022 di Sleman adalah target kami berikutnya. Kami sudah merencanakan untuk datangkan motivator atlet nasional yang akan memberikan pelatihan demi mendorong kualitas atlet. Kami pun terus berupaya agar atlet Sleman dapat pula berlaga di level internasional," katanya.

Nantinya Edwi akan dibantu oleh tim formatur terpilih dari perwakilan perguruan karate Inkai, Inkanas, KKI dan Shokaido untuk menyusun kepemimpinan lengkap. **(Yud)-d**

PENGGANTI POPDA DIY

## Popkab Bantul Mulai Disiapkan

**BANTUL (KR)** - Rencana Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dindikpora) Bantul untuk menggelar Pekan Olahraga Pelajar Kabupaten (Popkab) sebagai ganti Pekan Olahraga Pelajar Daerah (Popda) DIY yang ditiadakan pada 2021, mulai direalisasikan. Anggaran untuk kegiatan tersebut pada RAPBD tahun depan telah diajukan.

Kepala Bidang Pemuda dan Olahraga (Kabid Pora) Dindikpora Bantul, Drs Joko Surono kepada *KR* di ruang kerjanya, Selasa (18/8) menjelaskan, setelah melakukan pembahasan dan perencanaan kegiatan Popkab, pihaknya langsung mengajukan anggaran untuk tahun depan. "Sudah kami usulkan ke bagian anggaran, tinggal nanti menunggu kesepakatan untuk kegiatan pengganti Popda DIY ini," jelasnya.

Menurut Joko tak ditiadakannya Popda DIY karena anggaran lebih difokuskan pada pemulihan pascapandemi Covid-19, maka instansinya khawatir atlet-atlet pelajar akan kehilangan kompetisi untuk mengukur hasil latihan yang selama ini dijalani. Selain itu, Joko juga khawatir, atlet-atlet pelajar akan kehilangan peluang untuk mendapatkan tambahan nilai untuk mendaftarkan diri ke sekolah baru jika tidak ada kegiatan olahraga resmi sama sekali.

"Minimal mereka ada kompetisi dan bisa mendapatkan tambahan nilai hasil prestasinya," ujarnya.

Mengenai gambaran Popkab yang akan dilaksanakan tahun depan, Joko menjelaskan, konsep awal Popkab akan mengacu pada pelaksanaan Popda DIY. Mulai dari cabang olahraga yang akan ditandingkan hingga aturannya. "Gambarannya seperti Popda tapi digelar di tingkat kabupaten. Karena intinya kami ingin menggantikan Popda ke Bantul," jelasnya.

Digelarnya Popkab ini menurut Joko, selain bisa menjadi ajang kompetisi hasil latihan atlet dan sarana bagi atlet pelajar menambah nilai. **(Hit)-d**

BUNTUT KECELAKAAN HOROR MOTOGP AUSTRIA

## FIM Siapkan Sanksi bagi 'Biang Keroknya'



KR-AP Photo  
**Franco Morbidelli (depan) berebut posisi dengan Johann Zarco sebelum insiden pada MotoGP Austria, Minggu (16/8).**

**SPIELBERG (KR)** - Federasi Balap Motor Internasional (FIM) menggelar pemeriksaan menyikapi kecelakaan horor pada MotoGP Austria 2020 di Red Bull Ring, Kamis (20/8) WIB.

Pada balapan yang berlangsung Minggu (16/8), Johann Zarco (Reale Avintia) dan Franco Morbidelli (Petronas Yamaha) bertabrakan pada lap ke-9 jelang Tikungan 3. Motor keduanya kemudian terbang

dan hampir mengenai duo Monster Energy Yamaha, Valentino Rossi dan Maverick Vinales. Motor Zarco mengenai pembatas sebelum membalik ke trek dan nyaris menghantam kepala Rossi dan Vinales. Usai balapan kedua pembalap tampaknya aman-aman saja. Mereka hanya mengalami lecet-lecet. Tapi faktanya tidak demikian. Berdasarkan cek di Senin (18/8), Zarco mengalami keretakan di otot scaploid

pada lengan kanannya, sehingga harus menjalani operasi pemulihan. Pol Espargaro (KTM) dan Miguel Oliveira (KTM Tech 3) juga bertabrakan pada insiden terpisah di MotoGP Austria 2020. Menyikapi dua peristiwa ini, FIM bakal memanggil empat pembalap dan meminta keterangan. Mereka juga bakal memeriksa data sebelum mengambil keputusan. "Merupakan tugas kami untuk melindungi pembalap. Jika diperlukan, maka dijatuhkan sanksi. Kami akan mengumumkan setelah semua proses selesai," tulis keterangan resmi FIM. Panel forum FIM beranggotakan Bill Cumbow, Freddie Spencer, dan Ralph Bohnhorst. Keputusan mereka nantinya diperkirakan bakal memengaruhi partisipasi pembalap yang terlibat pada balapan selanjutnya, MotoGP Styria. **(Ben)-d**

**(Ben)-d**